

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan harus tetap berjalan dalam keadaan apapun dan dapat berubah menyesuaikan kondisi terkini. Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 di Indonesia kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah sudah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi angka tersebut yaitu salah satunya dengan diterapkannya kegiatan belajar mengajar dengan system *online* atau sistem dalam jaringan (*daring*) sejak bulan Maret 2020. (Mendikbud, 2021)

Menurut S. Nasution (2003: 205) buku merupakan sumber belajar yang paling umum, dan modul merupakan salah satu bentuk buku pembelajaran. Dalam modul substansi yang lebih ditekankan adalah kemandirian siswa (belajar sendiri pada jangka tertentu). “Modul dapat dirumuskan sebagai unit yang lengkap dan berdiri sendiri dan terdiri atas suatu unit rangkaian kegiatan yang disusun membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. “ Sedangkan yang dimaksud dengan pengajaran modul adalah suatu paket yang berisi satu unit materi belajar, yang dapat dibaca atau dipelajari seseorang secara mandiri.

Sistem pembelajaran daring dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak diharuskan untuk datang kesekolah ataupun kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Banyak sarana yang dilakukan oleh pendidik untuk kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh tersebut.

Dan sarana tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, youtube, televisi, maupun media sosial *whatsapp*. Dimana semua sarana tersebut dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju. Dengan sistem pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, dimana peserta didik banyak melakukan kegiatan di rumah sehingga dapat mempermudah para orang tua untuk memonitoring anak-anaknya. Selain itu, dari sisi kreativitas baik dari tenaga pendidik maupun peserta

didik dalam sistem pembelajaran jarak jauh dituntut untuk berlaku kreatif. Sebagai contoh tidak sedikit tenaga pendidik membuat materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video-video pembelajaran. Selain itu, tidak jarang pula peserta didik yang mendapatkan penugasan pembuatan video pembelajaran yang menarik. (Mendikbud, 2020) Kemendikbud telah melakukan upaya demi upaya mengatasi masalah pada pandemi Covid-19 ini. Yaitu setelah proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh, Kemendikbud akan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan menerbitkan modul pembelajaran. Modul ini dikembangkan untuk digunakan oleh siswa, orang tua dan guru di jenjang SD dalam memfasilitasi pembelajaran siswa dalam masa pandemi Covid atau kondisi khusus lainnya. Modul ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi guru untuk mengembangkan perangkat ajar lain dalam upaya memfasilitasi siswa untuk belajar dalam kondisi khusus. Modul ini dikembangkan dengan merujuk pada Kompetensi dasar dalam penyederhanaan kurikulum namun aktivitas pembelajaran di optimalisasi untuk mencapai kompetensi literasi dan numerasi pada semua mata pelajaran. Rancangan modul ini dikembangkan oleh Pusat Asesmen dan pembelajaran dengan melibatkan ahli di bidang pendidikan khususnya literasi dan numerasi sebagai pengarah materi dan penulis serta para ilustrator di bidang buku cerita anak.(Mendikbud,2020)

Modul pembelajaran ini dipakai sebagai salah satu sumber belajar yang digunakan dalam keadaan khusus di sekolah. Modul pembelajaran literasi dan numerasi harus memenuhi standar-standar tertentu. Standar yang dimaksud disini seperti persyaratan, karakteristik, dan kompetensi minimum yang harus terkandung dalam suatu modul pelajaran. Standar penilaian dirumuskan dengan melihat tiga aspek utama, yaitu materi, penyajian, dan bahasa atau keterbacaan. Dunia pendidikan di Indonesia sangat memperhatikan kesempurnaan sebuah buku ajar setiap disiplin ilmu. Terdapat aturan-aturan dan kriteria kelayakan tertentu dalam penyusunan dan penyajian buku. Seperti halnya, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) terdapat empat kriteria kelayakan sebuah buku ajar, yaitu kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Secara umum, sebelum sebuah buku ajar atau

teks digunakan oleh guru dan peserta didik, buku tersebut dinilai kelayakannya terlebih dahulu oleh Badan Nasional Pendidikan (BSNP).

Isi modul pembelajaran merupakan penjabaran lebih terperinci dari kurikulum pendidikan. Komponen-komponen dalam kurikulum seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator pencapaian kompetensi, dan materi pokok harus terlihat jelas dalam modul pembelajaran. Penulis perlu memahami isi kurikulum dan menjabarkan materi pokok secara proposional, sehingga indicator kompetensi, kompetensi dasar, dan standar kompetensi dapat dicapai oleh siswa dengan menggunakan pendekatan, metode/teknik/cara pembelajaran yang sesuai pula.

Aspek penyajian isi modul pembelajaran literasi dan numerasi perlu memenuhi persyaratan lain, seperti bahasa dan ilustrasi yang digunakan dalam menyampaikan gagasan. Bahasa sebagai alat komunikasi sangat penting dalam menyampaikan bahan pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Daya Tarik sebuah modul pembelajaran tidak terlepas dari aspek grafis, seperti desain/tata letak, jenis dan bentuk huruf, penggunaan warna dan ilustrasi yang digunakan.

Fokus penelitian ini adalah analisis mengenai modul pembelajaran literasi dan numerasi kelas II semester 1 SD/MI Tema Makhluk hidup dan Benda mati yang dimana modul pembelajaran ini telah disusun untuk mendukung proses pembelajaran dimasa pandemi atau kondisi khusus dan disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2020.

Adapun modul pembelajaran yang diteliti adalah modul pegangan peserta didik jika dilihat sekilas, modul ini cukup menarik karena dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar-gambar yang berkaitan dengan masing-masing tema dalam babnya. Dari segi materi, modul pembelajaran literasi dan numerasi ini memuat materi pelajaran yang ramah realitas, yaitu berdasarkan kejadian-kejadian di lingkungan peserta didik yang sesuai dengan pendekatan kurikulum 2013. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti perlu melakukan "Analisis Kelayakan Isi Dan Bahasa Modul Belajar Literasi Dan Numerasi Materi Pengerjaan Hitungan Bilangan Siswa Kelas II"

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti jelaskan di atas, maka dapat di rumuskan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada modul literasi dan numerasi tema 2 subtema 2 kelas 2 materi pengerjaan hitungan bilangan yang telah di susun oleh Kemendikbud.
2. Penelitian menganalisis Kesesuaian penilaian isi modul belajar literasi dan numerasi tema 2 (makhluk hidup dan benda mati) subtema 2 (serangga dan binatang kecil) kelas 2 materi pengerjaan hitungan bilangan.
3. Penelitian menganalisis Kesesuaian kebahasaan modul belajar literasi dan numerasi tema 2 (makhluk hidup dan benda mati) subtema 2 (serangga dan binatang kecil) kelas 2 materi pengerjaan hitungan bilangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penetili jelaskan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan isi modul belajar literasi dan numerasi materi pengerjaan hitungan bilangan siswa kelas II?
2. Bagaimana kelayakan bahasa modul belajar literasi dan numerasi materi pengerjaan hitungan bilangan siswa kelas II?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan isi modul belajar literasi dan numerasi dalam materi pengerjaan hitungan bilangan siswa kelas II
2. Untuk mengetahui kelayakan bahasa modul belajar literasi dan numerasi dalam materi pengerjaan hitungan bilangan siswa kelas II

E. Mafaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah kajian ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya dalam pengembangan

modul pembelajaran literasi dan numerasi untuk pembelajaran sekolah dasar di masa pandemic.

2. Manfaat praktis

Manfaat ini ditujukan kepada :

a) Bagi penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan, serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar dapat melakukan sebuah penelitian yang baik dan berguna bagi banyak orang.

b) Bagi guru

Dengan penelitian ini, penulis berharap supaya para guru dapat selektif dalam menggunakan modul belajar literasi dan numerasi sebagai sumber belajar bagi siswa. Dan apabila diketahui adanya ketidak sesuaian konsep yang disajikan dalam modul dengan kurikulum yang berlaku, diharapkan guru semakin aktif dan kreatif dalam mencari berbagai macam sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang diharapkan dapat tercapai sesuai harapan pada saat pandemi seperti ini.

c) Bagi siswa

Diharapkan agar siswa memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu, jika mereka menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami dan membingungkan dari modul belajar yang dibacanya, maka segera menanyakan kepada guru atau ahlinya atau dengan mencari dan membandingkannya dengan sumber yang lainnya.

d) Bagi penulis buku dan penerbit

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para penulis buku dan penerbit agar lebih berhati-hati dalam proses pembuatannya, mulai dari penyusunan, editing, cetak dan pemeriksaan sebelum modul belajar literasi dan numerasi beredar luas dipasaran. Dan jika terjadi kesalahan, diharapkan agar segera melakukan koreksi dan revisi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terutama yang menyebabkan miskonsepsi bagi para pembacanya.

e) Bagi sekolah

Diharapkan sekolah memberikan informasi agar dijadikan bahan pertimbangan pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru, terutama dalam menentukan buku sumber sebagai acuan dalam proses pembelajaran di masa pandemi.

f) Bagi pemerintah

Dapat membantu pemerintah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku teks yang dipergunakan di Sekolah Dasar di masa pandemi ini.

F. Batasan istilah

Definisi istilah bertujuan untuk memberikan penjelasan singkat terhadap istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan pemahaman dan penafsiran tentang hal yang akan diteliti.

1. Analisis modul

Analisis merupakan kegiatan mengklasifikasikan satu keseluruhan yang koheren menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, dengan maksud untuk mengenal hubungan setiap komponen, tanda-tanda komponen, serta fungsi dari masing-masing komponen. Modul merupakan suatu unit pengajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar. Salah satu tujuan pengajaran modul ialah membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing.

Analisis modul adalah mengklasifikasi satu keseluruhan modul belajar yang koheren menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, untuk mengenal hubungan setiap komponen dan fungsi dari masing-masing komponen.

2. Kelayakan isi

Kelayakan isi merupakan kelayakan sebuah buku teks yang harus memenuhi unsur kesesuaian materi dengan KI/KD yang terdapat dalam kurikulum, keakuratan materi, dan ketersediaan materi pendukung.

3. Kelayakan bahasa

Kelayakan bahasa merupakan kelayakan buku teks yang harus memenuhi kelayakan bahasa meliputi komunikatif, dialogis dan interaktif, lugas, keruntutan alur pikir, koherensi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, dan penggunaan

istilah dan symbol atau lambang yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

4. Modul pembelajaran literasi dan numerasi kelas II tema 2 makhluk hidup dan benda mati subtema 2 serangga dan binatang kecil

Modul pembelajaran literasi dan numerasi Tema 2 makhluk hidup dan benda mati subtema 2 serangga dan binatang kecil untuk kelas II SD/MI yang dikeluarkan Kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia pada tahun 2020. Modul ini dikembangkan untuk digunakan oleh siswa, orang tua dan guru dalam memfasilitasi pembelajaran siswa dalam masa pandemic Covid atau kondisi khusus lainnya. Rancangan modul ini dikembangkan oleh Pusat Asesmen dan pembelajaran dengan melibatkan ahli dibidang pendidikan khususnya literasi dan numerasi sebagai pengarah materi dan penulis serta para ilustrator di bidang buku cerita anak dan sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013.

